

ANALISIS GAMBAR BAK TRUK DI BONDOWOSO

Received: 5/1/2021; Revised: 23/1/2021; Accepted: 5/2/2021

Eky Ifirdaus¹, I Ketut Sudita², I Nyoman Rediase³

^[123] Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
Email :

kykyedhan8@gmail.com¹, ketut.sudita@gmail.com², polenkart@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan, (2) makna latar belakang penciptaan tema gambar bak truk, (3) nilai estetik gambar bak truk. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*. Subyek penelitian adalah pemilik perusahaan yang ada di timur taman kota Bondowoso beserta karyawannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, diskusi, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu: Sekotlet, computer, mesin cetak cutting, cutter, gunting, penggaris, rakel, sprayer, hairdrayer, dan air sampo ; (2) makna latar belakang penciptaan tema gambar bak truk adalah pokok pikiran yang menjadikan terciptanya sebuah gambar gambar lengkap dengan synopsis, diksi ataupun sarat saji dalam pembentukannya yang meliputi pola pikir dan prasaan seniman dan pemilik truk itu sendiri; (3) nilai estetik gambar bak truk terdiri dari unsur-unsur desain.

Kata-kata Kunci: gambar, bak truk Bondowoso, nilai estetis

Abstract

This study aims to describe (1) the materials and tools used in the manufacturing process, (2) the meaning of the background of the creation of the truck body image theme, (3) the aesthetic value of the truck body image. This type of research is qualitative research. The subject of the study was the owner of a company in the east of Bondowoso city park and its employees. The data collection techniques used in this study are observation, interview, discussion, documentation, and literature. The results of this study showed (1) materials and tools used in the manufacturing process, namely: Sekotlet, computer, cutting printing machine, cutter, scissors, ruler, rakel, sprayer, hairdrayer, and shampoo water; (2) the meaning of the background of the creation of the truck body image theme is the point of thought that makes the creation of an image complete with synopsis, diction or full of food in its formation which includes the mindset and pre-creation of the artist and the owner of the truck itself; (3) The aesthetic value of the truck body image consists of design elements.

Key words: image, bondowoso truck tub, aesthetic value

PENDAHULUAN

Seni merupakan salah satu unsur dalam sistem kebudayaan yang menjadi bagian dari kehidupan manusia. Hal itu bisa memicu potensi untuk menghasilkan hal-hal yang kreatif dalam segi penciptaan karya seni tersebut, salah satunya adalah penciptaan karya seni rupa. Seni rupa merupakan ungkapan gagasan dan perasaan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media dan penataan elemen serta prinsip-prinsip desain.

Seni, berkembang mengalami perubahan sesuai situasi kotanya. Dalam perwujudannya kemudian khususnya terhadap seni urban telah menjelma menjadi sebuah tren fashion, street art (mural dan graffiti), dan bentuk perwujudan lain yang menjadikan kota sebagai latar belakang dalam segala kegiatan tersebut. Gambar ataupun objek yang digunakan untuk mempercantik bak truk jika dilihat dari unsur estetika tentu masih jauh dibanding karya-karya para seniman yang dipamerkan di galeri-galeri. Namun itu justru tidak menjadikan gambar pada bak angkutan truk bukan suatu hal yang tidak indah, meskipun sebagian orang masih ada yang beranggapan sinis dan memandang rendah, karena menampilkan kontent tanpa muatan yang berunsur pendidikan ataupun informasi penting untuk diserap.

Aris Darisman (2014) dalam kutipan Bussard, Ward, dan Yee (1999) pernah menulis tentang fenomena kehidupan masyarakat kota, bahwa persoalan keseharian yang dalam esai Charles Baudelaire (1863), *The Painter of Modern Life*, menjadi inspirasi bagi para pelukis impresionis untuk melukis subjek-subjek modern, subjek-subjek modern dalam wujud persoalan keseharian yang terjadi di sepanjang jalan di kota Paris, jembatan, dan kafe pinggir jalan Melalui karyanya, seniman graffiti dapat menyampaikan berbagai pesan.

Pemikiran tentang menariknya seni rendah ini, dan kemudian menunjukkan bahwa gambar itu tidak selamanya berada di ruang pameran, dengan visual yang memiliki tema-tema yang tentu saja mengusik cara pandang penulis, antara tema dengan fungsi seni yang ingin diperlihatkan gambar bak truk tersebut untuk dinikmati sebagai pemandangan visual di jalan raya. Dengan kata lain, gambar bak truk ini juga merupakan salah satu fenomena dari budaya populer yang tercipta di Indonesia menjadikan gambar ini memiliki keunikan tersendiri pada media yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Afiful Ikhwan (2013) mengutip pendapat Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan personal tentang manusia diteliti.. penelitian ini adalah pak Amari pemilik perusahaan yang ada di timur taman kota Bondowoso beserta karyawannya atau pekerjanya. Lebih tepatnya dilaksanakan di Trans sticker alun-alun Bondowoso Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan mencari gambaran yang jelas tentang tema-tema dan fungsi proses Pengungkapan gambaran mengenai situasi dan kondisi tempat Penelitian difokuskan penelitian. Penelitian yang direncanakan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat cutting stiker dapat dilihat pada gambar 1 (sekotlet), gambar 2 (mesin cetak cutting stiker), gambar 3 (cutter, gunting, penggaris, rakel. Speyer, hair dryer, dan air sampo).



Gambar 1



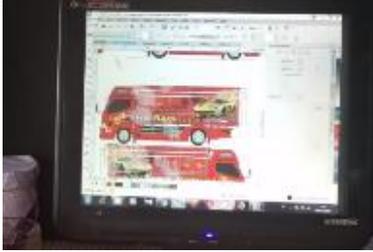
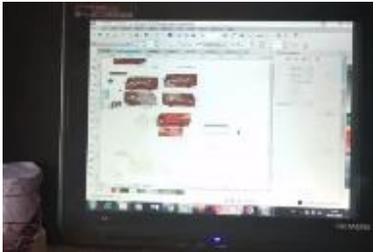
Gambar 2



Gambar 3

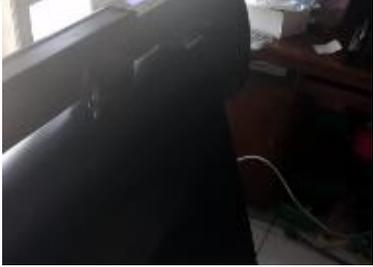
Setelah alat dan bahan diketahui, langkah awal yang dilakukan adalah proses desain gambar di computer menggunakan software coreldraw. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut: Tahap desain cutting stiker

Tabel 1 Tahap desain cutting stiker

No	Tahap desain cutting stiker	Gambar	Deskripsi
1	Tahap Desain a. Buka software coreldraw b. Proses desain gambar	 	Buka software coreldraw pada computer dan Masukkan gambar yang akan di desain Proses desain gambar dan Tahap akhir pembuatan desain gambar menggunakan software coreldraw Proses desain gambar dan Tahap akhir pembuatan desain gambar menggunakan software coreldraw

Setelah tahap desain cutting sudah, langkah berikutnya ialah tahap cetak dan tempel desain cutting stiker sebagai berikut:

Tabel 2 Tahap cetak dan tempel

No	Tahap cetak dan Tempel	Gambar	Deskripsi
1.	<p>Tahap cetak dan tempel desain cutting sticker</p> <p>a. peeling atau pengelupasan</p> <p>b. tempelkan bahan</p>	    	<p>Setelah selesai mendesain gambar pada bak truk, selanjutnya cetak dan proses bahan menggunakan mesin cutting</p> <p>Lanjut dengan tahap peeling atau pengelupasan ke bahan cutting, pilah atau seleksi yang ingin ditempel.</p> <p>Selesai melakukan proses peeling, selanjutnya tempelkan bahan isolasi ke atas cutting agar nanti saat proses pelepasan perekat dasar bawah cutting, bahan cutting yang ingin di tempel masih melekat dengan isolasi atau selotip bening. Sehingga memudahkan kita untuk menempelkan ke bak truk.</p>

	<p>c. Penempelan dan perataan</p>		<p>Tempelkan bahan cutting yang sudah dibasahi dengan air ke bak truk yang sesuai dengan desain gambar yang sudah ditentukan dan Ratakan cutting stiker yang sudah di tempel menggunakan rakel.</p>
	<p>d. Finising</p>		<p>Untuk finishing, panaskan menggunakan hairdryer</p>

Makna latar belakang konsep tema gambar bak truk

Gambar-gambar pada bak truk rupanya tidak hanya sebatas memuat logo dan warna. Namun, terdapat pula tema atau pokok pikiran yang menjadikan terciptanya sebuah gambar gambar lengkap dengan synopsis, diksi ataupun sarat saji dalam pembentukannya.



Gambar 4, Tema organik

Gambar Tema organik, dalam lukisan di bak truk terjadi penekanan terhadap pentingnya perempuan untuk selalu tampil memikat dengan mempertegas sifat kewanitaannya secara biologis, misalnya memiliki rambut panjang dan bibir merah merekah yang ditampakkan selalu tersenyum. Pencitraan perempuan semacam ini ditekankan lagi dengan menebar isu "natural anomaly", artinya dipastikan tidak banyak yang memvisualisasikan perempuan tua.



Gambar 5. Tema ketuhanan

Tema ketuhanan, tema yang berhubungan erat dengan kekuasaan tuhan. Seperti tulisan pada gambar "Bahagia itu tidak harus mewah, beristighfar untuk masa lalu, bersyukur untuk hari ini, berdoa untuk hari esok", yang di visualisasikan sebagai bentuk permohonan ataupun Do'a kepada Tuhan. Do'a yang selalu diucapkan oleh sang supir sebelum berkendara ataupun do'a sang istri sebelum suaminya berangkat bekerja antara lain sebagai berikut :



Gambar 6. Tema sosial

Adapun Tema social, tema yang berkaitan dengan hal-hal masalah social. Antara lain, yakni tulisan dalam gambar berisi Pesan tersirat atas kegundahan sang supir maupun senimannya yang tak tersampaikan pada penguasa ataupun petinggi negara yang dituangkan dan diaplikasikan pada bak truk sebagai rasa sekaligus kecintaan dan kepedulian pada Indonesia antara lain sebagai berikut :

Nilai estetik pada gambar bak truk

Menurut Michel Foucault dalam teori pascamodern dalam buku Martin Suryajaya (2016:772-776). nilai estetik pada gambar bak truk di Bondowoso ialah masalah representasi visual dimana berkenaan dengan pengarang dan amat diwarnai oleh model analisis wacana.



Gambar 7. Gambar representasi visual tatapanmu seakan mengajak bercinta

Dimana pada gambar bak truk tersebut, pengarang menampilkan sosok wanita dengan memegang rambut dengan kedua tangannya dengan tulisan "Tatapanmu seakan mengajak bercinta". Dalam teori pascamodern seperti menurut Foucault, ekspresi dan rambut yang dipegang bukanlah sebuah rambut jika dikaitkan dengan tulisan tatapanmu seakan mengajak bercinta (melainkan representasi visual) tidak bertentangan dengan gambar.



Gambar 8. Gambar representasi visual kata-kata dan ambiguitas citra.

Pada gambar bak truk di atas, menampilkan teka-teki di antara teks dan gambar. Wanita cantik dengan tulisan la awakmu seng ayune mekso golek seng sogge ganteng haha ngaco. pada gambar tersebut mengandung kata-kata dan ambiguitas citra. Secara akal sehat, Bukankah impian setiap orang memiliki hal yang cukup sempurna. Namun, Bisa jadi hal yang sempurna bias didapat asal mengakui dan menerima kekurangannya.



Gambar 9. Gambar representasi visual cara pandang pengarang.

Pada gambar ini, secara teori pascamodern menurut Foucault hal ini menjanggal. Dimana semua seakan harus terwujud sesuai pengarang ataupun sang sopir itu sendiri. Gambar wanita tersebut cantik namun tidak pada proporsi menyanjung dan kelayakan. Bias jadi gambar tersebut hanyalah representasi visual, dimana wanita cantik tersebut adalah pesona sang supir.



Gambar 10. Gambar representasi visual kata-kata yang ditundukan gambar.

Pada gambar di atas, kata-kata ditundukkan oleh gambar, gambar tersebut dipaka sejauh berguna untuk memperjelas wacana verbal. Yang menjajarkan secara langsung bentuk visual dan penanda linguistik tanpa ada hub hierarkis di antara keduanya. Seperti ada kesadaran bahwa representasi motif hias berarti menyatakan tentang sesuatu, seperti ada rahasia tersembunyi dalam bentuk motif. Bentuk motif seakan mewah akan kultur budaya.

Adapun unsur unsur nilai estetika pada gambar bak truk di bondowoso, antara lain:

Tabel 5 Unsur-unsur nilai estetika

No	Unsur Nilai estetika	Gambar	Deskripsi
1	a. Unsur bentuk		gambar tersebut memiliki jenis dua dimensi, dimana gambar pada dinding bak tergolong pada jenis dua dimensi sedang bak tersebut adalah jenis tiga dimensi.
	b. Unsur warna		warna sebagai warna, warna sebagai representasi alam, warna sebagai lambang/symbol, dan warna sebagai simbol ekspresi.
	c. Unsur tema		Perempuan cantik memang menjadi idola bagi para supir truk untuk memakainya dalam gambar bak kendaraannya. Hal ini lebih pada identitas seksual mereka yang sampai saat ini berjenis kelamin laki-laki. Laki-laki menjadi normal saat mereka meminta desain perempuan cantik pada bak truk.
	d. Unsur motif hias		

			<p>Motif hias merupakan pola atau gambar yang menjadi hiasan pada sebuah objek. Tujuan menambahkan motif hias antara lain menambah nilai keindahan atau estetika pada objek tersebut itu.</p>
--	--	---	---

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Gambar Bak Truk Di Bondowoso dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: a) Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan gambar bak truk di Bondowoso Sekotlet , Computer, mesin cetak cutting stiker, cutter, gunting, penggaris, raket, sprayer dan hair drayer. b) Makna latar konsep tema gambar bak truk , antara lain : Tema organic, Tema ketuhanan, Tema social. c) Nilai estetik pada gambar bak truk, sebagai berikut: Secara representasi visual gambar tersebut terdiri dari representasi visual tidak bertentangan, representasi visual kata-kata dan ambiguitas, representasi visual cara pandang pengarang, dan representasi visual kata-kata ditundukkan gambar.

Adapun unsur-unsur dalam visual antara lain: unsur Bentuk, warna, tema, dan motif hias.

Bagi pemilik perusahaan Trans stiker, Untuk meningkatkan kualitas gambar bak truk di daerah Bondowoso disarankan pada perajin untuk mengembangkan ide-ide kreativitasnya dengan mengeksplorasi budaya dan tradisi asli bondowoso dengan mengemas sekreatif mungkin.

Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) atau penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengaplikasikan gambar cutting stiker pada benda fungsional lainnya. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian dengan metode penelitian kualitatif atau kuantitatif disarankan meneliti dari aspek respon atau tanggapan perihal gambar cutting stiker kemungkinan dari sisi produksi dan distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Badudu, J.S & Zain Sultan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta Barat: Gang Kabel dan Inde book corner.

Jurnal:

Darisman, Aris. 2014. Karya Graffiti Sebagai Peresentasi Persoalan Sosial di Kota Bandung. *HUMANIORA*, 5, (2).

Hasnidar, Sitti. 2019. Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20, (1), 19.

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, (33)Irwansyah. 2017. Analisis Ornamen Interior Pada Ruang Balairung Istana Maimoon. Medan. *Jurnal Proporsi*, 3, (1)

Website:

[Pengertian tema.](https://www.temukanpengertian.com/2015/09/pengertian-tema.html) <https://www.temukanpengertian.com/2015/09/pengertian-tema.html>,15/November2020.

[Sumber peringatan, 27 Maret 2020](https://www.sumberpengertian.id/pengertian-garis-titik-dan-bidang), Pengertian Garis, Titik dan Bidang beserta Contohnya, Diakses pada 12 Desember 2020, dari <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-garis-titik-dan-bidang>.

[Wikipedia, "Truk"\[Internet\], Truk, 30 Januari 2020, 16:47\[diakses 18 Desember 2020\] tersedia dari https://id.wikipedia.org/wiki/Truk.](https://id.wikipedia.org/wiki/Truk)